365 renungan

Kobarkan Api Semangat!

2 Timotius 1:6-12

Karena itulah kuperingatkan engkau untuk mengobarkan karunia Allah yang ada padamu oleh penumpangan tanganku atasmu.
- 2 Timotius 1:6

Apakah Anda pernah merasakan keinginan yang berapi-api dan sangat bersemangat dalam melayani saat pertama kali mengikut Tuhan? Anda saat itu rela untuk berkorban dalam banyak hal. Namun, apakah semangat ini sering Anda alami dan rasakan? Apakah Anda bisa dengan konsisten mempertahankan semangat melayani? Mungkin tidak yah, karena adakalanya situasi hidup begitu sulit, kompleks, dan Anda harus menghadapi orang-orang yang tidak mudah. Kita sangat mungkin tidak merasakan lagi api untuk melayani. Di dalam hati semangat itu mulai padam.

Hal serupa juga dialami Timotius. Di tengah pelayanan yang dilakukannya, tantangan-tantangan datang silih berganti, termasuk hal-hal yang belum pernah Timotius hadapi sebelumnya. Timotius pernah dipenjarakan bersama Paulus di dalam pelayanan. Ia juga mengalami sakit pencernaan yang mungkin disebabkan kesibukan pelayanannya. Kesibukan pelayanan sangat mungkin membuatnya menjadi tawar hati dan merasa tidak berdaya.

Namun, Rasul Paulus mengingatkan bahwa Timotius memiliki iman yang benar di dalam Tuhan Yesus. Jalan yang sudah ia ikuti sejak kecil adalah kasih karunia Tuhan. Timotius adalah seorang pengikut Tuhan yang setia sejak masa muda. Ia punya hati yang penuh empati kepada orang lain. Paulus mendorong Timotius untuk mengobarkan kembali karunia rohaninya. Mungkin api semangat melayaninya sudah mulai padam. Mungkin ia sudah mulai cari aman. Paulus memakai kata “mengobarkan” artinya, menyalakan apinya lagi dengan tidak setengah-setengah mengikut Tuhan dan melayaninya.

Setiap orang percaya sudah diberikan karunia rohani, tetapi apakah sudah mengobarkannya? Mengobarkan dalam arti melakukan dengan sungguh-sungguh, tidak membiarkan dan menelantarkan karunia rohani tersebut, tetapi menjadikannya berkobar dan mengusahakan yang terbaik. Semangat pelayanan dan mengikut Kristus tidak otomatis ada, kita perlu memandang pada Kristus yang telah memberikan segala-galanya buat kita, supaya kita dapat memberikan yang terbaik untuk kemuliaan-Nya. Kobarkan karunia rohani Anda! Pakai untuk pekerjaan Tuhan dan muliakanlah Tuhan.

Refleksi Diri:

- Hal apa yang sering membuat Anda lesu mengikut Tuhan dan melayani-Nya?
- Apa yang Anda mau lakukan untuk mengobarkan kembali karunia Anda?